

**ANALISIS IDEOLOGI PARTAI POLITIK DAN DAMPAKNYA PADA
DEMOKRATISASI DI INDONESIA:
PARTAI KONSERVATIF VS PARTAI NON KONSERVATIF**

TESIS

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu Politik Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

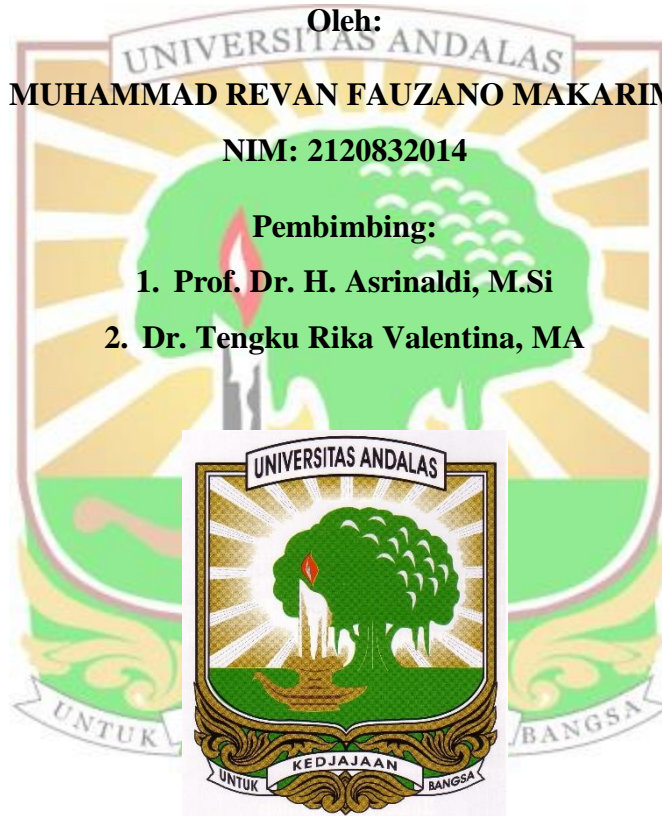
Oleh:

MUHAMMAD REVAN FAUZANO MAKARIM

NIM: 2120832014

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. H. Asrinaldi, M.Si**
- 2. Dr. Tengku Rika Valentina, MA**



MAGISTER ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Nama : Muhammad Revan Fauzано Makarim
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul : Analisis Ideologi Partai Konservatif dan Dampaknya
pada Demokratisasi di Indonesia: Partai Konservatif vs
Partai Non Konservatif

Partai politik dan ideologi merupakan dua komponen utama yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan bahkan dari awal pembentukan partai, hingga dalam menjalankan roda aktivitas serta dalam meraih tujuan partai. Ideologi partai politik dibedakan berdasarkan posisi spektrum masing-masing ideologi. Di posisi kanan ada konservatisme, dan di kiri ada sosialisme. Konservatisme merupakan salah satu ideologi yang berada pada posisi kanan spektrum politik. Pada dasarnya konservatisme sangat dipengaruhi oleh sosio kultural suatu masyarakat, sehingga di Indonesia konservatisme sangat dekat dengan nilai-nilai keagamaan, terutama dengan nilai Islam. Hal ini praktis menjadikan partai-partai Islam masuk ke dalam kategori partai konservatif yang sesuai dengan perujukan pada Teori Konservatisme Michael Oakeshott, kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan menggunakan Teori Konservatisme Islam menurut Martin van Bruinessen, sehingga menghasilkan korelasi antara partai politik dengan pasang surut demokrasi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau studi kepustakaan melalui dokumen-dokumen yang menjadi sumber data primer. Kemudian data yang didapat dari dokumen-dokumen tersebut diverifikasi kebenarannya dengan melakukan wawancara yang bersifat sebagai triangulasi pakar yang informannya terdiri dari beberapa orang politisi partai Islam dan partai nasionalis serta beberapa orang akademisi politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partai konservatif memiliki kedudukan yang pragmatis tergantung pada isu yang dimainkan. Penyebab terjadinya pragmatisme partai politik terutama partai Islam dikarenakan untuk meraih suara pemilih sebanyak mungkin, sehingga posisi partai politik mengalami pergeseran terutama menjelang pemilu, yang akhirnya berdampak pada proses demokratisasi di Indonesia. Hal ini membentuk dua kategori pada partai politik di Indonesia, pertama, partai politik berperan sebagai pembantu perkembangan demokrasi, kedua, partai politik sebagai penghambat jalannya demokrasi.

Kata Kunci: Ideologi, Partai Politik, Konservatisme, Partai Konservatif, Demokrasi

ABSTRACT

Name : Muhammad Revan Fauzано Makarim
Study Program : Master of Political Science
Title : Analysis of Conservative Party Ideology and Its Impact on Democratization in Indonesia: Conservative Party vs Non-Conservative Party

Political parties and ideology are two main components that are interrelated and cannot be separated, even from the beginning of party formation, to carrying out activities and achieving party goals. Political party ideologies are differentiated based on the spectrum position of each ideology. On the right is conservatism, and on the left is socialism. Conservatism is an ideology that is on the right of the political spectrum. Basically, conservatism is greatly influenced by the socioculture of a society, so that in Indonesia conservatism is very close to religious values, especially Islamic values. This practically makes Islamic parties fall into the category of conservative parties in accordance with the reference to Michael Oakeshott's Theory of Conservatism, then elaborated further using the Theory of Islamic Conservatism according to Martin van Bruinessen, thus producing a correlation between political parties and the ups and downs of democracy in Indonesia. This research was conducted using qualitative methods with a literature study approach or literature study through documents which are primary data sources. Then the truth of the data obtained from these documents was verified by conducting interviews which had the character of expert triangulation whose informants consisted of several Islamic and nationalist party politicians as well as several political academics. The research results show that the conservative party has a pragmatic position depending on the issue at hand. The cause of the pragmatism of political parties, especially Islamic parties, is due to the aim of gaining as many voters' votes as possible, so that the position of political parties experiences a shift, especially before the election, which ultimately has an impact on the democratization process in Indonesia. This forms two categories of political parties in Indonesia, first, political parties act as helpers in the development of democracy, second, political parties act as obstacles to the progress of democracy.

Keywords: Ideology, Political Parties, Conservatism, Conservative Party, Democracy